

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Terkait dengan fokus penelitian yang terdiri dari rumusan masalah dan identifikasi masalah. Identifikasi masalah terkait proses komunikasi antara kepala tk dengan guru pengajar di Taman Kanak-kanak (TK) Harapan Bunda Surabaya dan hambatan komunikasi antara kepala tk dengan guru pengajar di Taman Kanak-kanak (TK) Harapan Bunda Surabaya. Sedangkan rumusan masalah terkait dengan pola komunikasi antara pimpinan dengan karyawan di Taman Kanak-kanak (TK) Harapan Bunda Surabaya.

1. Proses komunikasi antara kepala tk dengan guru pengajar di Taman Kanak-kanak (TK) Harapan Bunda Surabaya

Proses komunikasi yang terjadi antara antara kepala tk dengan guru pengajar di Taman Kanak-kanak (TK) Harapan Bunda Surabaya pada umumnya dilakukan dengan menggunakan bahasa verbal (lisan) yang disampaikan secara langsung ke guru pengajar.

Dalam proses ini terdapat proses komunikasi internal dan proses komunikasi eksternal:

a. Komunikasi internal

Komunikasi yang terjadi antara kepala tk dengan para guru pengajar yang berada dalam lembaga TK Harapan Bunda Surabaya, dimana memiliki timbal balik antara kedua pihak.

b. Komunikasi eksternal

Komunikasi ini biasanya berupa komunikasi yang dilakukan seorang kepala tk yang mewakili di luar lembaga. Komunikasi eksternal terdiri dari dua jalur, yaitu komunikasi dari lembaga ke tersebut ke lembaga lain, atau dari lembaga lain ke lembaga tersebut.

2. Hambatan komunikasi antara kepala tk dengan guru pengajar di Taman Kanak-kanak (TK) Harapan Bunda Surabaya

Hambatan ini merupakan, hambatan yang biasa terjadi di dalam sebuah lembaga. Sebab, di dalam lembaga terdapat beberapa orang yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Untuk itu disini seorang Kepala TK HARAPAN BUND SURABAYA selalu berupaya dan bekerja lebih ekstra keras, guna membangun dan menyatukan orang-orang yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda.

Dengan demikian lingkungan kerja yang kondusif dan harmonis yang terjadi di Taman Kanak-kanak (TK) Harapan Bunda Surabaya telah tercapai.

3. Pola komunikasi antara kepala tk dengan guru pengajar di Taman Kanak-kanak (TK) Harapan Bunda Surabaya

Pada penelitian kali ini peneliti menemukan Pola komunikasi yang dilakukan antara kepala tk dengan guru pengajar di Taman Kanak-kanak (TK) Harapan Bunda Surabaya, sebagai berikut:

a. Komunikasi *downword* (ke bawah)

Komunikasi ini mengalir dari kepala tk dengan guru pengajar. Dalam penggunaannya, kepala tk merupakan sebagai tokoh sentral dan sosok yang berpengaruh sangat besar terhadap pesan yang akan disampaikannya. Di Taman Kanak-kanak (TK) Harapan Bunda Surabaya kepala tk yang bertugas mengatur, mengkoordinasi, serta pemberi instruksi ke guru pengajar.

Pemberian pesan di Taman Kanak-kanak (TK) Harapan Bunda Surabaya dilakukan sendiri oleh kepala tk secara lisan dan bertatap muka langsung dengan guru pengajar. Hal ini dilakukan, supaya pesan yang tersampaikan akan berdampak langsung pada guru pengajar, serta menghindari kesalahpahaman dalam penyampaian pesan jika pesan tersebut disampaikan oleh orang lain.

Seorang kepala tk di Taman Kanak-kanak (TK) Harapan Bunda Surabaya juga menjelaskan mengenai tugas yang akan beliau berikan, sehingga para guru menjadi mengerti seberapa penting tugas tersebut untuk dijalankan. Dengan adanya penjelasan

yang cukup detail dan dari penjelasan tersebut dapat dipahami oleh guru pengajar, maka tugas-tugas yang diberikan oleh seorang kepala tk akan dapat dijalankan dengan baik oleh guru pengajar.

b. Komunikasi *upwordl* (ke atas)

Komunikasi *upword* yaitu komunikasi yang mengalir dari guru pengajar ke kepala tk. Biasanya komunikasi dilakukan ketika guru pengajar memberikan sumbangsih pemikirannya berupa ide-ide, gagasan atau pemecahan dari sebuah permasalahan. Ketika informasi-informasi dari dalam maupun luar yang diketahui terlebih dahulu oleh guru pengajar. Maka guru pengajar di Taman Kanak-kanak (TK) Harapan Bunda Surabaya selalu memberikan informasi tersebut ke seorang kepala tk. Kemudian kepala tk juga mengolah kembali informasi-informasi tersebut, dan dimusyawarahkan secara bersama-sama.

Dengan demikian, guru pengajar juga turut andil dalam tercapainya visi dan misi. Tanpa adanya guru pengajar yang produktif, maka seorang kepala tk tidak dapat bekerja secara maksimal. Hal inilah yang membuat peran aktif dari para guru pengajar sangat disukai oleh seorang kepala tk di Taman Kanak-kanak (TK) Harapan Bunda Surabaya.

B. Saran

1. Saran untuk pimpinan di Taman Kanak-kanak (TK) Harapan Bunda Surabaya:
 - a. Tetap mempertahankan komunikasi ke bawah. Hal ini bertujuan supaya dapat mengetahui sejauh mana kinerja karyawan anda, sehingga mutu dari organisasi dapat terkontrol dengan baik. Dan dalam hal penyampaian pesan, tetaplah anda sendiri yang tetap menyampaikan pesan tersebut secara langsung, hal ini dilakukan demi menjaga ke salahpahaman pesan.
 - b. Tetap menjaga komunikasi ke atas, karyawan merupakan aktor yang mendukung dari kinerja pimpinan. Solusi serta ide-ide dari karyawan tetap dibutuhkan sebagai bahan referensi terhadap pemecahan-pemecahan problem apa saja.
2. Saran bagi peneliti selanjutnya
 - a. Lebih menggali lebih dalam lagi mengenai penelitiannya sehingga data-data yang terkumpul bisa tepat dan akurat.
 - b. Ketika melakukan penelitian, hendaknya lebih komunikatif terhadap subyek yang akan diteliti. Hal ini diperlukan supaya mendapatkan data-data yang jauh lebih sempurna.